

**DETERMINAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA KARYAWAN DI PT.SINERGI PERKEBUNAN
NUSANTARA (SPN) DI KEC.MORI UTARA
KAB.MOROWALI UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MELIYUN PONEMA

201701074

PROGRAM STUDI NERS

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU**

2021

ABSTRAK

MELIYUN PONEMA. Determinan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan di PT.Sinergi Perkebunan Nusantara di Kec.Mori utara Kab.Morowali utara. Di bimbing oleh EVY SETYAWATI dan SRINGATI.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya. Di Indonesia penerapan keselamatan kesehatan kerja(k3) masih sangat rendah. Ini dibuktikan dengan adanya data BPJS ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 173.105 kasus. Pada tahun 2017 data dari BPJS ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 173.105 kasus kecelakaan. Data dari Menteri Ketenagakerjaan (MENAKER), berdasarkan BPJS ketenagakerjaan kasus kecelakaan pada tahun 2019 terjadi 114.000 kasus dan kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 177.000 kasus kecelakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang berhubungan dengan penerapan K3 di PT.Sinergi Perkebunan Nusantara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, survei analitik dan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 90 karyawan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Uji yang dipakai untuk Analisis Univariat adalah presentase dan Analisis Bivariat adalah uji *chi square*. Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan penerapan K3 ($P=0.000$), Komitmen K3 ($P=0,034$), Lingkungan kerja ($P=0,035$), Kepatuhan terhadap undang-undang ($P=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan, komitmen K3, Lingkungan kerja, kepatuhan terhadap undang-undang terhadap penerapan K3 pada karyawan di PT.Sinergi Perkebunan Nusantara di Kec.Mori utara Kab.Morowali utara.

Kata Kunci: Pengetahuan, Komitmen K3, Lingkungan Kerja, penerapan K3.

ABSTRACT

MELIYUN PONEMA. Determinant Of Occupational Health And Safety Implementation Toward Worker In PT.Sinergi Perkebunan Nusantara, North Mori Subdistrict Of North Morowali Regency. Guided by EVY SETYAWATI and SRINGATI

Occupational Health And Safety is one of the effort to provide the warranty for both physical and psycho aspect of worker especially and entire of human being. In Indonesia that implementation of Occupational Health And Safety still in poor category. It approved by Employee BPJS data in 2018 mentioned that have 173.105 cases and in 2017 have 123.041 cases of injury in workplaces. Data of Manpower Ministry mentioned that Employee BPJS data in 2019 have 114.000 cases of injury and it increase to 177.000 cases during 2020. The aim of research to obtain the association factors of Occupational Health And Safety implementation toward worker in PT.Sinergi Perkebunan Nusantara. This is quantitative research with analyses survey and it used *crosssectional* approached. Total of population is 90 workers and sampling taken by simple random sampling technique. It use percentage test for univariate analyses and *chi square* for bivariate analyses. The result found that association of knowledge and Occupational Health And Safety implementation (P=0.000), commitment of Occupational Health And Safety implementation (P=0,034), Work enviorenment (P=0,035), Policy obedience (P=0.000). Conclusion of research that have association between knowledge, commitment of Occupational Health And Safety, Work enviorenment, Policy obedience toward Occupational Health And Safety implementation for worker in PT.Sinergi Perkebunan Nusantara, North Mori Subdistrict Of North Morowali Regency.

Keyword : knowledge, commitment of Occupational Health And Safety, Work enviorenment, Occupational Health And Safety implementation

**DETERMINAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA KARYAWAN DI PT.SINERGI PERKEBUNAN
NUSANTARA (SPN) DIKEC.MORI UTARA
KAB.MOROWALI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MELIYUN PONEMA
201701074**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARAPALU
2021**

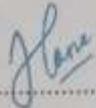
DETERMINAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA KARYAWAN DI PT. SINERGI PERKEBUNAN
NUSANTARA (SPN) DI KEC. MORI UTARA
KAB.MOROWALI UTARA

SKRIPSI

MELIYUN PONEMA
201701074

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 20 November 2021

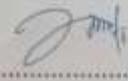
Ns. Yuhana Damantahn, S.Kep., M.Erg
NIK. 20110901019
(PENGUJI I)

(.....)

Evi Setyawati, S.KM., M.Kes
NIK. 20110901015
(PENGUJI II)

(.....)

Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H
NIK. 20080902006
(PENGUJI III)

(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKARTA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “ Determinan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Di PT.Sinergi Perkebunan Nusantara Di Kec.Mori utara Kab.Morowali utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dorongan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Sartono.Ponema dan Ibunda Yuliance. Sandego yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta moal, maupun material kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw., S.KM.,M.Kes selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H.Situmorang selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Misran selaku Direktur PT.Sinergi Perkebunan Nusantara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat tersebut.
4. Ns. Afrina Januarista, M.Sc selaku ketua program studi Ners.
5. Ibu Evi Setyawati, S.KM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Sringati. S.Kep.,M.P.H selaku pembimbing II yang telah memberikan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Yuhana Damantalm. S.Kep.,M.Erg selaku penguji utama yang telah bersedia melungkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Terimakasih kepada semua karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.

9. Dosen, staff administrasi, bendahara dan peroustakaan pendidikan Stikes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan selama ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu khususnya kepada Kristian, Reni mbatono, Nurul Huda, Sri putri, Chantika ingkiriwang, Zantrina, Hamdana, Jemmy yanto, yang banyak memabantu dalam segala hal dan yang telah memberikan support sert semangat dalam penyusunan skripsi ini

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalasnya dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajun ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

Palu, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PRAKARTA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TUJUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep.....	14
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data.....	21
H. Analisa Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil	24
C. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	24
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan nusantara	24
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik tingkat pendidikan pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	25
Tabel 4.4	Distribusi karakteristik responden berdasarkan masa kerja pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	25
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	25
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi komitmen K3 pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	26
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Lingkungan Kerja pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	26
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi kepatuhan terhadap undang-undang pada karyawan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	26
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Penerapan K3 PT.Sinergi Perkebunan Nusantara	27
Tabel 4.10	Distribusi hubungan pengetahuan dengan penerapan K3 pada karyawan	27
Tabel 4.11	Distribusi hubungan Komitmen K3 dengan penerapan K3	28
Tabel 4.12	Distribusi hubungan Lingkungan kerja dengan penerapan K3	28
Tabel 4.13	Distribusi hubungan kepatuhan terhadap undang-undang dengan penerapan K3	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka konsep	14
Gambar 1.2	Bagan Alur Penelitian	23

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu pemikiran serta upaya untuk menjamin baik jasmaniah maupun rohaniah pekerja pada khususnya dan manusia pada umumnya. K3 juga merupakan upaya untuk menciptakan perlindungan dan kenyamanan dan terhindar dari resiko bahaya baik secara fisik, mental maupun emosional.¹

Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dikelola sebagaimana dengan aspek lainnya dalam perusahaan seperti operasi, produksi, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran. Aspek K3 ini tidak akan dapat berjalan tanpa rencana dari manajemen yang berupa perencanaan dan pengelolaan. K3 merupakan bagian dari secara keseluruhan baik struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab serta pelaksanaan dan pemeliharaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian resiko yang berkaitan dengan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.²

Keselamatan dan kesehatan kerja Menurut ILO (*international labour organization*) adalah promosi dan pemeliharaan fisik, mental dan sosial tertinggi dari para pekerja disegala bidang dengan mencegah gangguan kesehatan, mengontrol resiko, serta penyesuaian pekerjaan kepada setiap orang dan setiap orang kepada pekerjaannya. Data terbaru dari ILO, setiap tahun diseluruh dunia 2,74 juta orang meninggal karena masalah-masalah akibat kerja. Sekitar 2.4 juta (86,3%) dari kematian dikarenakan penyakit akibat kerja, selain itu lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Banyak dari kecelakaan kerja ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap penghasilan pekerja.³

Keselamatan dan kesehatan kerja menurut WHO (*world health organization*) merupakan upaya yang untuk meningkatkan serta mempertahankan tingkat tertinggi kesehatan fisik, mental dan sosial bagi semua pekerja di semua jenis pekerjaan. K3 juga merupakan pencegahan masalah kesehatan yang di sebabkan oleh kondisi kerja serta perlindungan

untuk para pekerja dari resiko pekerjaannya karena faktor-faktor yang merugikan kesehatan.²

Di Indonesia penerapan keselamatan kesehatan kerja(k3) masih sangat rendah.Ini dibuktikan dengan adanya data BPJS ketenagakerjaan,pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 173.105 kasus. Pada tahun 2017 data dari BPJS ketengakerjaan angk kecelakaan kerja dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 173.105 kasus kecelakaan. Data dari Menteri Ketenagakerjan (MENAKER), bedasarkan BPJS ketenagakerjaan kasus kecelakaan pada tahun 2019 terjadi 114.000 kasus dn kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 177.000 kasus kecelakaan. Penyebab kecelakaan ini dikarenakan kurangnya pemahaman perusahaan mengenai pentingnya penerapan k3, bahkan banyak perusahaan menganggap k3 sebagai beban biaya.³

PT.Sinergi Perkebunan Nusantara(SPN) merupakan perusahaan yang memproduksi kelapa sawit,didirikan pada tahun 1997.PT.SPN memiliki karyawan sebanyak 90 orang yang terdiri dari 50 karyawan pabrik dan 40 karyawan lainnya seperti mandor, krani, pembina K3, manajer, aska, asisten, dan dirut.Sebagai perusahaan yang memproduksi kelapa sawit PT.SPN memiliki berbagai pekejaan yang beresiko tinggi terhadap bahaya.PT.SPN memiliki panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai unit yang menangani permasalahan yang terjadi di perusahaan ini.Perusahaan ini mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak, sedangkan serabut dari buah kelap sawit digunakan untuk bahan bakar ketel uap di PKS, dan biji buah kelapa sawit(kernel) diolah menjadi minyak inti sawit(PKO).

Data kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2020 yang diberikan dari perusahaan PT.Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN) sebanyak 170 kasus baik penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan ketidak patuhan akan pemakaian APD dilingkungan kerja dan juga karena kurangnya pemahaman para pekerja mengenai pentingnya APD (Alat Pelindung Diri). Peusahaan telah membagikan APD lengkap terhadap semua karyawan akan tetapi para karyawan masih sangat mengabaikan penggunaan

APD ini sehingga semua pekerjaan yang mereka lakukan jika terjadi kecelakaan akibatnya akan sangat fatal.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam perusahaan merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman sehat dan sejahtera serta bebas dari penyakit dan kecelakaan kerja agar dapat meningkatkan produktivitas kerja sesuai dengan yang tertera dalam UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Dalam penerapannya ada berbagai faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan K3 di PT SPN yaitu pengetahuan, kepatuhan terhadap Undang-Undang, lingkungan kerja dan komitmen k3.

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang⁸. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo (2014) didapatkan hasil analisis ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan SMK3. Jika pengetahuan dari pekerja rendah maka penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak akan dapat berjalan dengan baik.⁴

Komitmen K3 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi performa pekerja. Hasil penelitian dari Eko Prasetyo (2014) diperoleh hasil ada hubungan antara komitmen k3 dengan penerapan SMK3. Jika sebuah perusahaan terdapat komitmen k3 yang tertulis maka penerapan K3 dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika tidak terdapat komitmen k3 yang tertulis maka penerapan K3 tidak akan berjalan dengan baik⁴. Dalam melaksanakan penerapan komitmen K3 perusahaan ini telah menerapkan k3 selama kurang lebih 21 tahun semenjak perusahaan tersebut dibuka.

Faktor lingkungan kerja merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam memperoleh hasil kerja yang baik pada karyawan. Dengan kondisi lingkungan yang baik akan sangat berdampak dalam peningkatan semangat dan motivasi kerja karyawan. Sedangkan untuk pengertian lingkungan kerja adalah segala hal yang berkaitan dengan ruang dan objek yang dapat mempengaruhi hasil kerja karyawan, seperti kebersihan dalam ruangan, di tempat kerja dan lain sebagainya.⁹

Selanjutnya adalah kepatuhan terhadap Undang-Undang, sebagaimana telah di atur dalam Peraturan Pemerintah ayat (1) setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Dari hasil penelitian eko prasetyo (2014) diperoleh hasil analisis ada hubungan kepatuhan terhadap Undang-Undang dengan penerapan Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui determinan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan di PT. Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN) kec. mori utara kab. morowali utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan di PT. sinergi Perkebunan Nusantara di kec mori utara kab morowali utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan di PT. Sinergi perkebunan nusantara

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan komitmen k3 perusahaandalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Untuk menegtahui hubungan kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang(UU) dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan karyawan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pustaka dan referensi di perpustakaan stikes widya nusantara palu mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3).

2. Bagi PT.Sinergi Perkebunan Nusantara

Sebagai masukan dan pertimbangan dan pemantauan serta sumber informasi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan upaya penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3).

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan tambahan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di stikes widya nusantara palu khususnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

DAFTAR PUSTAKA

1. Sucipto. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Gosityen Publishing; 2014.
2. Bobby Rocky. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pt. Trakindo Utama). *J sipil statik*. 1(6):430-433.
3. Labour International Organization. *Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja Muda.*; 2018.
http://www.oit.org/wcmstp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf
4. Lovta AA. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) PT. Kubota Indonesia. *Skripsi Fak Kesehat Masy Univ Muhammadiyah Semarang*. Published online 2016. <http://repository.unimus.ac.id/25/>
5. Tarwaka. Keselamatan dan kesehatan kerja,,manajemen dan implementasi k3 ditempat kerja. Published online 2014.
6. Yuwono R, Yuamita F. Analisa Faktor K3 dan Ergonomi Terhadap Fasilitas Pusat Kesehatan Universitas Untuk Mengukur Kepuasan Pasien. *J Ilm Tek Ind*. 2015;14(1):1-12.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/download/619/359>
7. Ramli.s. *Panduan Penerapan SMK3 Yang Efektif.*; 2013.
8. Notoatmodjo.s. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.*; 2012.
9. Sunyoto. *Manajemen Sumber Daya Manusia.CAPS(Cente of Academic Publishing Sevice).*; 2012.
10. Buntarto. *Panduan Praktis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Indsutri.*; 2015.
11. Hamid D. KARYAWAN (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). 2017;42(2):1-9.
12. WS.Kuswana. *ERGONOMI DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA.*; 2014.
13. *PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR : PER-05/MEN/1996 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA.*; 1996.

14. Mintje.T, Adolfina. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), KEPUASAN KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MAINTENANCE PROJECT PT.MEARES SOPUTAN MINING. *EMBA*. 2017;5(3):4225-4234.
15. Ardana. *Manajemen Sumber Daya Manusia.*; 2012.
16. W masri. PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT . PLN (PERSERO) APJ SEMARANG. 2012;1(1).
17. Bramantya D. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI LINGKUNGAN POYEK PEMBANGUNAN MIDTOWN HOTEL SAMARINDA. *Teknik siipil*. 2016;1(1):51-66.
18. M.Busro. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadameidia Group; 2018.
19. Keselamatan kerja,Undang-Undang Nomor 1. Published online 1970.
20. B setiyo P. *Pengantar Manajemen.*; 2013.
21. Susihono W da. F. R. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan identifikasi potensi bahaya kerja (studi kasus di PT.LTX Kota cilegon-banten). *spektrum Ind*. 2013;11(2):117-242.
22. Notoatmodjo. *Pendidikan Dan Peilku Kesehatan*. ineka cipta; 2012.
23. S Silvana, Adi H .Sutomo HB. Komitmen manajemen, pengetahuan k-3 & sikap k-3 dengan penerapan smk-3 pada pekerja. *J media Kesehat*. 2014;8(2):177-184.
24. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*. Alfabeta; 2011.
25. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2014.
26. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2014.
27. Husein U. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis*. Rajawali; 2013.
28. Sugiyono. *Metode Pelitian Kuantttif,Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.; 2015.